

## ABSTRACT

MILKA SETYANI WIJANARTI. **The Criticism toward the Establishment of Education in Britain in the Late 20<sup>th</sup> Century as Revealed through the Main Characters in Alan Bennett's *The History Boys*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

*The History Boys* (2004) is a play written by British playwright Alan Bennett which tells about the late 20th century British education. The author created the characters in this story as a representation of what happened in Britain at that time and also as criticism toward the establishment of education in Britain which still dominated by the top elite and noblemen.

There are two problems formulated in this thesis. The first question is about the description of the three main characters. The second question is about the criticism toward the establishment of education in Britain in the late 20th century as revealed through the main characters.

The approach applied in this thesis is socio-cultural-historical approach. The method used in this thesis is library research method. Therefore, the primary data were taken from the play itself, Alan Bennett's *The History Boys*. Meanwhile, the secondary data were taken from several books, journals, reviews and reference dealing with this research.

The result of the study shows that Hector is an old English schoolmaster. He is eccentric and a nonconformist person. His way of teaching is unique which describes as untrammeled. He does not like the educational climate in Britain which puts emphasis on grade and exam. He also does not like the idea about entering the Oxford and Cambridge means a success for the future. The second character is Irwin, he is a young History supply teacher who lied that he was graduated from Oxford University to get a job. As a teacher, he is practical, focused and his goal is to ensure the students success in Oxford and Cambridge University entrance examination. Last is the headmaster, he is ambitious and eager to send the students for Oxford and Cambridge University so he can raise his own prestige as a headmaster.

In Britain, there is the establishment in many areas. What is meant by the establishment is a certain group or people in the society who hold a power and influence, they are usually identical with politic or government. The establishment in British education refers to the elite group of Oxford and Cambridge. There is a notion that only people from elite education that are able to occupy the high position and gain a success in life. The headmaster follows that notion and he believes that entering Oxbridge means a guarantee for success in life. Hector disagrees with that notion. Hector believes it changes the real meaning of education. Irwin disagrees with that notion and proves that people who come from non-elite background is as capable as people who came from Oxford and Cambridge.

## ABSTRAK

MILKA SETYANI WIJANARTI. **The Criticism toward the Establishment of Education in Britain in the Late 20<sup>th</sup> Century as Revealed through the Main Characters in Alan Bennett's *The History Boys*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

*The History Boys* (2004) adalah sebuah drama karya dramawan asal Inggris Alan Bennett yang bercerita tentang pendidikan di Inggris pada akhir abad ke dua puluh. Sang pengarang menciptakan tokoh-tokoh di dalam cerita ini sebagai wakil dari apa yang terjadi di Inggris pada masa itu dan kritik kepada lembaga pendidikan di Inggris yang didominasi oleh golongan elit dan bangsawan.

Ada dua rumusan masalah di dalam skripsi ini. Rumusan masalah pertama ialah bagaimana tiga tokoh utama dideskripsikan. Rumusan masalah kedua ialah apa saja kritik-kritik terhadap lambaga pendidikan di Inggris pada akhir abad ke dua puluh yang terungkap dari para tokoh utama.

Pendekatan yang dipakai dalam penulisan skripsi ini ialah pendekatan sosio-kultural-histori. Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini ialah metode studi kepustakaan. Oleh karena itu, data-data utama diambil dari drama *The History Boys* karya Alan Bennett. Sedangkan, data-data tambahannya diambil dari beberapa buku, review, dan referensi-referensi yang menunjang lainnya.

Hasil dari studi menunjukkan bahwa Hector ialah guru bahasa Inggris senior. Dia adalah orang yang eksentrik dan memiliki cara pandang serta hidup yang berbeda dari orang lain. Dia memiliki ciri yang unik dalam mengajar. Ciri pengajarannya adalah kebebasan. Dia tidak menyukai iklim pendidikan di Inggris yang menitikberatkan pada nilai dan ujian. Dia juga tidak menyukai ide bahwa bersekolah di Oxford dan Cambridge dapat menjamin kesuksesan di masa depan. Tokoh kedua ialah Irwin. Dia adalah guru sejarah tambahan muda yang berbohong bahwa dia lulusan Universitas Oxford untuk mendapatkan pekerjaan. Sebagai seorang guru, dia praktis, fokus dan tujuan pekerjaannya ialah untuk memastikan para siswa sukses di dalam ujian masuk Universitas Oxford dan Cambridge. Terakhir adalah kepala sekolah. Dia ambisius dan sangat ingin mengirim para siswa ke Universitas Oxford dan Cambridge untuk menaikkan reputasinya sebagai kepala sekolah.

Di Inggris terdapat lembaga yang berkuasa di berbagai bidang. Yang dimaksud sebagai lembaga yang berkuasa adalah mereka sebagai grup atau orang tertentu di masyarakat yang memiliki kuasa dan pengaruh. Lembaga yang berkuasa di dalam pendidikan Inggris adalah grup elite Oxford dan Cambridge. Terdapat suatu ide bahwa hanya mereka yang berasal dari pendidikan elit yang dapat memiliki jabatan tinggi dalam suatu pekerjaan serta mendapatkan kesuksesan di dalam hidup. Kepala sekolah mengikuti ide tersebut dan dia percaya bahwa masuk ke Oxbridge berarti jaminan untuk kesuksesan. Hector tidak setuju dengan ide tersebut. Hector percaya bahwa ide tersebut mengganti arti pendidikan yang sesungguhnya. Irwin tidak setuju dengan ide tersebut dan menunjukkan bahwa mereka yang bukan berasal dari golongan elit dapat memiliki kecakapan yang setara dengan mereka yang berasal dari Oxford dan Cambridge.